LAPORAN TRACER STUDY DAN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

DISUSUN OLEH:
PANITIA PELAKSANA

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penyusunan Laporan Tracer Study dan Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun 2024 Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dapat diselesaikan. Keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi program studi bagi masyarakat. Dengan demikian, perguruan tinggi melalui program studi bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (output pembelajaran), tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan dalam memasuki serta beradaptasi di dunia kerja.

Pelaksanaan tracer study dengan total responden sebanyak 143 orang ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai informasi kesuksesan lulusan dalam karier, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan kebutuhan nyata di dunia kerja. Hasil tracer study ini akan sangat berguna sebagai landasan evaluasi dan penyusunan strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas bantuan, partisipasi, dan dukungan dari pimpinan universitas, fakultas, para alumni, serta pengguna lulusan sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Singaraja, Juli 2024
Panitia Tracer Study
Prodi Ilmu Hukum FHIS Undiksha

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii
Bab I Pendahuluan 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Tracer Study 2
1.3 Manfaat Tracer Study 2
Bab II Metode Pelaksanaan 3
2.1 Subjek dan Objek Tracer Study 3
2.2 Jenis dan Sumber Data 3
2.3 Teknik Pengumpulan Data 3
2.4 Teknik Analisis Data 3
Bab III Hasil dan Pembahasan 5
3.1 Hasil Tracer Study 5
3.2 Pembahasan Tracer Study 9
Bab IV Penutup 13
4.1 Simpulan 13
4.2 Saran 13

Lampiran

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tugas utama perguruan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, serta mampu diserap dengan baik di dunia kerja dan dunia industri. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompeten, perguruan tinggi harus senantiasa mengacu pada standar-standar penyelenggaraan proses pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa sepanjang proses akademik, sehingga mereka tumbuh menjadi lulusan yang siap menghadapi tantangan zaman. Dalam rangka menjamin dan mengendalikan mutu pendidikan secara berkelanjutan, penerapan manajemen mutu perguruan tinggi secara terpadu menjadi hal yang sangat krusial.

Terdapat tiga fungsi pokok dalam manajemen mutu terpadu, yaitu Perencanaan Mutu, Pengendalian Mutu, dan Peningkatan Mutu. Perencanaan Mutu mencakup seluruh langkah dan prosedur efektif-efisien untuk menghasilkan produk akademik dalam hal ini lulusan yang dapat memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi dunia kerja. Sebagai institusi pengelola jasa pendidikan tinggi, Perguruan Tinggi dituntut untuk memahami kompetensi dasar lulusan yang diinginkan baik oleh pihak internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders dan pengguna lulusan). Salah satu metode baku yang digunakan untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai hal tersebut adalah melalui kegiatan Tracer Study (studi penelusuran alumni).

Program Studi (Prodi) Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) telah menghasilkan ratusan alumni yang berkiprah di berbagai sektor pekerjaan, khususnya di wilayah Bali dan tingkat nasional. Untuk mengetahui perkembangan karier serta mengevaluasi relevansi kurikulum pendidikan hukum yang telah ditempuh, dilaksanakan Tracer Study dan Penilaian Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun 2024 dengan melibatkan sebanyak 143 responden alumni dan atasan pengguna lulusan.

1.2 Tujuan Tracer Study

Tujuan dari pelaksanaan Tracer Study ini adalah sebagai berikut:

1. Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi dan tuntutan kualifikasi yang dibutuhkan pasar kerja sebagai bahan pemutakhiran kurikulum.
2. Menginventarisasi manfaat dan relevansi pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Prodi Ilmu Hukum FHIS Undiksha.
3. Melakukan penelusuran terkait tempat kerja, bidang pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, perolehan gaji pertama, serta tingkat kepuasan atasan/pengguna lulusan terhadap kinerja alumni.

1.3 Manfaat Tracer Study

Pelaksanaan Tracer Study memberikan berbagai manfaat strategis, di antaranya:

1. Bagi Perencanaan Institusi diharapkan tracer ini menjadi indikator efisiensi eksternal, bahan evaluasi relevansi kurikulum, serta dasar penyelenggaraan dialog interaktif dengan dunia industri dan pemangku kepentingan.
2. Bagi Pengembangan Model Pendidikan diharapkan tracer ini menjadi acuan menentukan prioritas penyelenggaraan pendidikan yang adaptif dan sesuai dengan karakter spesifik institusi.
3. Bagi Pengelolaan Sumber Daya diharapkan tracer ini menjadi panduan alokasi sumber daya manusia, perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, serta perbaikan sistem pembelajaran sarana peradilan dan hukum.
4. Bagi Dunia Kerja dan Industri diharapkan tracer ini memberikan gambaran mengenai profil kualifikasi lulusan perguruan tinggi, sehingga institusi pengguna dapat menyiapkan program pelatihan lanjutan yang relevan.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

2.1 Subjek dan Objek Tracer Study

Subjek atau sasaran utama dalam Tracer Study ini adalah alumni Prodi Ilmu Hukum FHIS Undiksha sebanyak 143 responden yang tersebar di berbagai sektor pekerjaan, antara lain institusi pemerintah (hakim, jaksa, diplomat, staf regulasi), lembaga peradilan, swasta (corporate legal, spesialis kepatuhan/compliance officer, konsultan hukum), institusi pendidikan/peneliti, serta wirausahawan (kantor advokat dan kantor konsultasi hukum mandiri). Adapun objek studi mencakup indikator kondisi lulusan (masa tunggu, kesesuaian bidang kerja, kebutuhan bahasa asing, dan gaji pertama) serta 7 indikator kepuasan pengguna lulusan (etika berperilaku, kinerja kompetensi utama, kerja sama tim, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi, dan pengembangan diri).

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam studi ini adalah data primer yang bersumber langsung dari alumni dan atasan/pengguna lulusan melalui pengisian instrumen kuesioner terstruktur.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara kombinasi (hybrid) melalui dua jalur utama:

1) Sistem Tracer Study berbasis online melalui portal https://tracer-study.undiksha.ac.id/ alumni Undiksha Tracer Study yang dapat diakses secara mandiri.
2) Pengiriman kuesioner terstruktur melalui media elektronik (e-mail, WhatsApp, meeting virtual), wawancara telepon, serta kunjungan lapangan/tatap muka langsung pada saat agenda temu alumni dan legalisasi ijazah.

2.4 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul ditabulasi secara sistematis dan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif (analisis univariat dan persentase frekuensi) untuk menghitung distribusi frekuensi (N) dan persentase (%) berdasarkan total 143 responden. Hasil analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel standar dan dinarasikan secara komprehensif guna merumuskan rekomendasi kebijakan bagi program studi.

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN TRACER STUDY

3.1 Hasil Tracer Study

1. Penilaian Kondisi Lulusan

Tabel 3.1: Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

No	Lama Waktu Tunggu	Jumlah	Presentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Telah bekerja sebelum lulus	12	8,39
2	< 6 bulan	108	75,52
3	6-12 bulan	19	13,29
4	12-18 bulan	4	2,80
5	> 18 bulan	0	0,00
	Total	**143**	**100**

Tabel 3.2: Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan

No	Latar belakang pendidikan	Jumlah	Presentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangat Sesuai	112	78,32
2	Sesuai	31	21,68
	Total	143	100,00

Tabel 3.3: Kebutuhan Kemampuan Bahasa Inggris pada Tempat Kerja

No	Kebutuhan kemampuan Bahasa Asing	Jumlah	Presentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangat Membutuhkan	29	20,28
2	Membutuhkan	64	44,76
3	Kurang Membutuhkan	33	23,08
4	Tidak Membutuhkan	17	11,89
	Total	143	100,00

Tabel 3.4: Perolehan Gaji Pertama

No	Perolehan Gaji (dalam rupiah)	Jumlah	Presentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	< 1.000.000	3	2,10
2	1.000.000 - 2.000.000	15	10,49
3	2.000.000 - 3.000.000	58	40,56
4	> 3.000.000	67	46,85
	Total	143	100,00

2. Penilaian Pengguna Lulusan

Adapun penilaian pengguna lulusan dititik-beratkan pada indikator integritas lulusan, profesionalisme, kemampuan bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri lulusan. Data hasil penilaian pengguna lulusan ditunjukkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.5: Penilaian Etika Berperilaku Lulusan

No	Aspek yang Dinilai	Interval Nilai								Total	Persentase (%)
		Kurang		Sedang		Baik		Sangat Baik			
		N	%	N	%	N	%	N	%		
1	Kedisiplinan	0	0,00	0	0,00	35	24,48	108	75,52	143	100,00
2	Kejujuran	0	0,00	0	0,00	41	28,67	102	71,33	143	100,00
3	Motivasi Kerja	0	0,00	0	0,00	38	26,57	105	73,43	143	100,00
4	Etos Kerja	0	0,00	0	0,00	36	25,17	107	74,83	143	100,00
5	Moralitas	0	0,00	0	0,00	42	29,37	101	70,63	143	100,00
6	Tanggung Jawab	0	0,00	0	0,00	38	26,57	105	73,43	143	100,00
	Rerata	0	0,00	0	0,00	38,33	26,81	104,67	73,19	143	100,00

Tabel 3.6: Penilaian Kinerja yang Terkait Kompetensi Utama Lulusan

No	Aspek yang Dinilai	Interval Nilai								Total	Persentase (%)
		Kurang		Sedang		Baik		Sangat Baik			
		N	%	N	%	N	%	N	%		
1	Kemampuan menerapkan keahlian	2	1,40	6	4,20	29	20,28	106	74,13	143	100,00
2	Produktivitas Kerja	1	0.70	5	3,50	33	23,08	104	72,73	143	100,00
3	Inovasi	3	2,10	8	5,59	37	25,87	95	66,43	143	100,00
4	Kemampuan menyelesaikan masalah	0	0,00	6	4,20	30	20,98	107	74,83	143	100,00
5	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja	1	0,70	3	2,10	23	16,08	116	81,12	143	100,00
6	Tanggap terhadap Kebutuhan Pasar	2	1,40	7	4,90	34	23,78	100	69,93	143	100,00
	Rerata	1,50	1,05	5,83	4,08	31,00	21,68	104,6	73,19	143	100,00

Tabel 3.7: Penilaian Kemampuan Bekerja dalam Tim Lulusan

No	Aspek yang Dinilai	Interval Nilai								Total	Persentase (%)
		Kurang		Sedang		Baik		Sangat Baik			
		N	%	N	%	N	%	N	%		
1	Kemampuan dalam bersosialisasi di lingkungan kerja	1	0,70	3	2,10	26	18,18	113	79,02	143	100,00
2	Keterbukaan terhadap kritik dan saran	2	1,40	6	4,20	30	20,98	105	73,43	143	100,00
3	Kemampuan bekerjasama dalam tim	0	0,00	3	2,10	21	14,69	119	83,22	143	100,00
	Rerata	1,00	0,70	4,00	2,80	25,67	17,95	112,3	78,55	143	100,00

Tabel 3.8: Penilaian Kemampuan Berkomunikasi Lulusan

No	Aspek yang Dinilai	Interval Nilai								Total	Persentase (%)
		Kurang		Sedang		Baik		Sangat Baik			
		N	%	N	%	N	%	N	%		
1	Kemampuan mengemukakan pendapat secara efektif	2	1,40	7	4,90	44	30,77	90	62,94	143	100,00
2	Kemampuan mengemukakan gagasan secara jelas	1	0,70	8	5,59	47	32,87	87	60,98	143	100,00
	Rerata	1,50	1,05	7,50	5,24	45,50	31,82	88,50	61,89	143	100,00

Tabel 3.9: Penilaian Kemampuan Berbahasa Inggris Lulusan

No	Aspek yang Dinilai	Interval Nilai								Total	Persentase (%)
		Kurang		Sedang		Baik		Sangat Baik			
		N	%	N	%	N	%	N	%		
1	Kemampuan menggunakan bahasa inggris	0	0,00	31	21,68	64	44,76	48	33,57	143	100,00
2	Kemampuan memahami literatur bahasa inggris	0	0,00	26	18,18	66	46,15	51	35,66	143	100,00
	Rerata	0	0,00	28,50	19,93	65,00	45,45	49,50	34,62	143	100,00

Tabel 3.10: Penilaian Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan

No	Aspek yang Dinilai	Interval Nilai								Total	Persentase (%)
		Kurang		Sedang		Baik		Sangat Baik			
		N	%	N	%	N	%	N	%		
1	Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan	0	0,00	0	0,00	59	41,26	84	58,74	143	100,00
2	Kemampuan menggunakan alat modern sesuai dengan tuntutan pekerjaan	0	0,00	0	0,00	59	41,26	84	58,74	143	100,00
	Rerata	0	0,00	0	0,00	59	41,26	84	58,74	143	100,00

Tabel 3.11: Penilaian Upaya Pengembangan Diri Lulusan

No	Aspek yang Dinilai	Interval Nilai								Total	Persentase (%)
		Kurang		Sedang		Baik		Sangat Baik			
		N	%	N	%	N	%	N	%		
1	Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan institusi/ perusahaan	0	0,00	0	0,00	53	37,06	90	62,94	143	100,00
2	Aktivitas mengikuti berbagai workshop/ seminar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	0	0,00	0	0,00	53	37,06	90	62,94	143	100,00
	Rerata	0	0,00	0		53	37,06	90	62,94	143	100,00

3.2 Pembahasan Tracer Study

1. Kondisi Lulusan

Berdasarkan masa waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan dari total 143 responden, sebanyak 12 lulusan (8,39%) sudah bekerja sebelum lulus. Mayoritas lulusan atau sebanyak 108 orang (75,52%) mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan. Sebanyak 19 lulusan (13,29%) mendapatkan pekerjaan setelah menunggu 6–12 bulan, dan hanya 4 lulusan (2,80%) yang membutuhkan waktu tunggu antara 12–18 bulan. Tidak ada lulusan yang memiliki waktu tunggu lebih dari 18 bulan. Dilihat dari relevansi latar belakang pendidikan terhadap karier, sebanyak 112 lulusan (78,32%) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan mereka sangat sesuai untuk mendukung pekerjaan. Sisanya, 31 lulusan (21,68%) menyatakan sesuai.

Mengenai kebutuhan kemampuan bahasa asing di dunia kerja, sebanyak 29 lulusan (20,28%) menyatakan tempat kerja mereka sangat membutuhkan kemampuan tersebut, dan 64 lulusan (44,76%) menyatakan membutuhkan. Sementara itu, 33 lulusan (23,08%) merasa kurang membutuhkan dan 17 lulusan (11,89%) menyatakan tidak membutuhkan. Kebutuhan yang tinggi ini sejalan dengan tuntutan institusi modern untuk terus memperbarui pengetahuan dari berbagai literatur asing dan berkomunikasi secara global.

Dalam hal perolehan gaji pertama, mayoritas lulusan atau sebanyak 67 orang (46,85%) mendapatkan gaji lebih dari Rp3.000.000,-. Urutan kedua terbesar diisi oleh 58 lulusan (40,56%) dengan gaji antara Rp2.000.000,- hingga Rp3.000.000,-. Sebanyak 15 lulusan (10,49%) memperoleh gaji pertama sebesar Rp1.000.000,- sampai Rp2.000.000,-, dan hanya 3 lulusan (2,10%) yang memperoleh gaji kurang dari Rp1.000.000,- di mana sebagian besar bekerja sebagai wirausaha baru.

2. Penilaian Pengguna Lulusan

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner dari pengguna lulusan, penilaian pada aspek etika berperilaku menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Mayoritas lulusan memiliki predikat sangat baik pada aspek kedisiplinan (75,52%), kejujuran (71,33%), motivasi kerja (73,43%), etos kerja (74,83%), moralitas (70,63%), dan tanggung jawab (73,43%). Secara keseluruhan, rerata etika berperilaku lulusan memperoleh predikat sangat baik sebesar 73,19%, dengan aspek kedisiplinan dan etos kerja menjadi poin utama yang dinilai paling menonjol oleh pengguna lulusan.

Pada aspek kinerja yang terkait dengan kompetensi utama, seluruh indikator berhasil meraih predikat sangat baik. Kemampuan menerapkan keahlian atau keilmuan dalam pekerjaan dinilai sangat baik oleh 74,13% pengguna lulusan, produktivitas kerja sebesar 72,73%, inovasi sebesar 66,43%, serta kemampuan menyelesaikan masalah sebesar 74,83%. Sementara itu, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja dinilai sangat baik sebesar 81,12% dan sikap tanggap terhadap kebutuhan pasar sebesar 69,93%. Secara keseluruhan, rerata kinerja

lulusan berada pada kriteria sangat baik sebesar 73,19%, di mana kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja menjadi indikator dengan penilaian tertinggi.

Dalam aspek kemampuan bekerja dalam tim, lulusan dinilai memiliki modal sosial dan kolaborasi yang sangat kuat di tempat kerja. Kemampuan dalam bersosialisasi di lingkungan kerja dinilai sangat baik oleh 79,02% pengguna lulusan, keterbukaan terhadap kritik dan saran sebesar 73,43%, serta kemampuan bekerja sama dalam tim mencapai 83,22%. Secara keseluruhan, rerata kemampuan kerja sama tim lulusan memiliki predikat sangat baik sebesar 78,55%, dengan indikator kemampuan bekerja sama dalam tim sebagai aspek yang paling unggul.

Berdasarkan evaluasi terhadap kemampuan berkomunikasi, lulusan dinilai mampu menyampaikan pesan dan ide pekerjaan secara efektif. Kemampuan mengemukakan pendapat secara efektif dinilai sangat baik oleh 62,94% pengguna lulusan, sedangkan kemampuan mengemukakan gagasan secara jelas dinilai sangat baik oleh 60,84%. Secara umum, rerata kemampuan berkomunikasi lulusan secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik sebesar 61,89%.

Berbeda dengan indikator lainnya, aspek kemampuan berbahasa Inggris menempatkan mayoritas lulusan pada predikat baik. Kemampuan menggunakan bahasa Inggris dalam pekerjaan dinilai baik oleh 44,76% pengguna lulusan, dan kemampuan memahami literatur bahasa Inggris dinilai baik sebesar 46,15%. Secara keseluruhan, rerata kemampuan berbahasa Inggris lulusan berada pada predikat baik sebesar 45,45%. Indikator ini dinilai menjadi perhatian utama untuk dikembangkan lebih lanjut seiring dengan meningkatnya kebutuhan instansi terhadap penggunaan literatur global, penerapan english day, dan kerja sama internasional.

Pada aspek kemampuan penggunaan teknologi informasi, lulusan terbukti mampu mendukung efisiensi operasional pekerjaan. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan dinilai sangat baik oleh 58,74% pengguna lulusan. Demikian pula dengan kemampuan menggunakan alat modern sesuai tuntutan pekerjaan yang dinilai sangat baik sebesar 58,74%. Secara keseluruhan,

rerata pada aspek penguasaan teknologi informasi ini konsisten berada pada predikat sangat baik sebesar 58,74%.

Dalam aspek upaya pengembangan diri, lulusan menunjukkan sikap proaktif terhadap peningkatan kapasitas pribadi dan instansi. Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan organisasi dinilai sangat baik oleh 62,94% pengguna lulusan. Keaktifan lulusan dalam mengikuti berbagai workshop atau seminar guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan juga dinilai sangat baik sebesar 62,94%. Secara keseluruhan, rerata upaya pengembangan diri lulusan mencapai predikat sangat baik sebesar 62,94%.

Berdasarkan ketujuh indikator penilaian kualitas lulusan tersebut, secara umum mayoritas lulusan dinilai sangat baik oleh pengguna lulusan. Meskipun demikian, kemampuan berbahasa Inggris menjadi satu-satunya aspek yang berada pada kriteria sedang hingga baik. Hal ini menjadi catatan strategis bagi lembaga pendidikan untuk terus memperkuat penguasaan bahasa asing lulusannya agar mampu bersaing secara global.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data Tracer Study terhadap 143 responden alumni dan pengguna lulusan Program Studi Ilmu Hukum FHIS Undiksha, dapat disimpulkan bahwa daya serap serta relevansi lulusan di dunia kerja tergolong sangat tinggi. Lulusan memiliki masa tunggu yang sangat singkat, di mana sebanyak 75,52% berhasil mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan, bahkan 8,39% di antaranya telah bekerja sebelum resmi lulus. Seluruh lulusan (100%) menyatakan latar belakang pendidikan mereka sesuai hingga sangat sesuai dengan pekerjaan. Selain itu, tingkat kesejahteraan lulusan tergolong memuaskan, dengan mayoritas alumni (87,41%) menerima gaji pertama di atas Rp2.000.000,-, dan proporsi terbesar sebesar 46,85% memperoleh pendapatan di atas Rp3.000.000,-

Dari sisi penilaian pengguna lulusan, kualitas alumni Ilmu Hukum Undiksha secara umum dinilai sangat baik pada mayoritas indikator, meliputi aspek kerja sama tim (78,55%), etika berperilaku (73,19%), kinerja dan kompetensi utama (73,19%), upaya pengembangan diri (62,94%), kemampuan berkomunikasi (61,89%), serta penguasaan teknologi informasi (58,74%). Namun demikian, aspek kemampuan berbahasa Inggris menjadi satu-satunya indikator yang berada pada kriteria baik (45,45%). Meskipun tetap bernilai positif, aspek ini memerlukan perhatian lebih mengingat 65,04% tempat kerja pengguna lulusan sangat membutuhkan dan menuntut penguasaan bahasa asing untuk pengayaan literatur hukum global serta kerja sama internasional.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, rekomendasi yang disarankan untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan adalah:

1. Penguatan Kompetensi Bahasa Asing (*Legal English*), mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris hukum (*Legal English*) ke dalam kurikulum, memfasilitasi pelatihan TOEFL/IELTS, serta menerapkan program English

Day di lingkungan kampus untuk menjawab tinggi tuntutan pasar kerja terhadap literatur global dan aktivitas internasional.

2. Pengembangan Kurikulum Berbasis *Legal Tech* dan Industri Modern, memperbarui materi pembelajaran secara berkala dengan memasukkan pemahaman teknologi hukum (*legal tech*), regulasi digital, serta kasus-kasus hukum terkini agar lulusan tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern.
3. Perluasan Kemitraan dan Program Magang (Internship), memperluas kerja sama strategis dengan instansi pemerintah, BUMN, perusahaan swasta, serta kantor advokat/konsultan hukum untuk menyediakan wadah magang yang berkualitas sekaligus mempercepat penyaluran kerja lulusan baru.
4. Peningkatan Pembinaan Soft Skills dan Etika Kerja, mempertahankan dan terus meningkatkan aspek unggulan lulusan seperti etika, tanggung jawab, kerja sama tim, dan kepemimpinan melalui kegiatan organisasi mahasiswa, workshop kepribadian, dan simulasi peradilan (*moot court*).
5. Optimalisasi Sistem Tracer Study Berkelanjutan, mengembangkan dan memperbarui basis data alumni secara berkala melalui sistem online Undiksha Tracer Study agar umpan balik dari pengguna lulusan dapat dipantau secara real-time sebagai bahan evaluasi mutu secara berkelanjutan.